

ABSTRACT

Gaviota, Maria Marshella. **The Shifts Occurring in the Translation of Relative Clauses in Poe's *The Black Cat***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

As defined by Nida and Taber (1974), translation is “reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style” (p. 12). Nida and Taber’s statement on preserving the style of translating encourages the researcher to conduct the study. In this case, the researcher takes relative clauses as the focus of the study. The use of relative clauses is commonly found in literary works such as short story. In particular, authors commonly use relative clauses to emphasize the description of the noun or noun phrase. One of the famous authors whose style of writing used relative clause to emphasize detailed description of the noun or noun phrase in his works is Edgar Allan Poe. The phenomenon about whether or not the translator can maintain the author’s writing style in a source language is worth studying since it gives an insight of the existence of translation shifts in the translation.

The first objective of this study is to find out the types of relative clauses employed by Poe in *The Black Cat*. After that, the next objective is to find out whether the translator can maintain Poe’s writing style by focusing on the translation shifts that occur in its Indonesian version.

This thesis is a qualitative research applying library and explicatory methods. Furthermore, the theories and experts’ opinion or statements were collected using library method.

The results of the study show that the majority of the types of relative clause used in Poe’s *The Black Cat* are finite restrictive relative clause with the number of 26 out of 57 data. Although 13 data from the ST are not translated into Indonesian relative clauses, the information contained in those relative clauses is still maintained. This finding indicates that the translator can maintain Poe’s writing style in terms of relative clause successfully. Secondly, 51 out of 57 data experience translation shifts. The majority of shifts occurring in the data are unit or rank shifts and structure shifts. Even though almost all data taken contain translation shifts, the shifts occurring are in the unit level, such as phrase translated into word and vice versa. Shifts in translation are inevitable due to the different language system between SL and TL. Moreover, by applying translation shift, the translator is able to deliver the message and avoid the use of excessive words. However, maintaining a certain writing style of a certain author is also important so that the target language readers would have the same reading experience as the source language readers.

ABSTRAK

Gaviota, Maria Marshella. **The Shifts Occurring in the Translation of Relative Clauses in Poe's *The Black Cat***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Menurut Nida dan Taber (1974), terjemahan adalah “menghasilkan padanan natural yang paling dekat dari teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, pertama dari segi makna dan kedua dari segi gaya” (h. 12). Pernyataan Nida dan Taber mengenai mempertahankan gaya kepenulisan memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Dalam hal ini, penulis memilih klausa relatif sebagai fokus penelitian. Penggunaan klausa relatif umumnya ditemukan dalam karya sastra seperti cerita pendek. Pengarang umumnya menggunakan klausa relatif untuk menekankan deskripsi dari kata benda dan frasa benda. Salah satu pengarang terkenal yang gaya penulisannya menggunakan klausa relatif untuk menekankan gambaran detil dari kata benda dan frasa benda di dalam karyanya adalah Edgar Allan Poe. Fenomena mampu atau tidaknya penerjemah mempertahankan gaya kepenulisan pengarang berbobot untuk dipelajari karena itu menunjukkan adanya pergeseran di dalam terjemahan tersebut.

Rumusan masalah pertama penelitian ini adalah menemukan jenis klausa relatif yang digunakan oleh Poe di *The Black Cat*. Rumusan masalah selanjutnya adalah mencari tahu apakah penerjemah mampu mempertahankan gaya kepenulisan Poe dengan cara memfokuskan penelitian pada pergeseran yang terjadi pada hasil terjemahannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *explicatory* dan studi pustaka. Teori dan pendapat para ahli dikumpulkan melalui studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar atau 26 dari total 57 data adalah klausa restriktif finit. Walaupun terdapat 13 data yang tidak diterjemahkan ke dalam klausa relatif bahasa Indonesia, informasi yang terdapat dalam klausa tersebut masih dipertahankan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerjemah berhasil mempertahankan gaya kepenulisan Poe dalam hal klausa relatif. Hasil kedua menunjukkan sebanyak 51 dari total 57 data mengalami pergeseran. Sebagian besar pergeseran yang terjadi pada data yang dikumpulkan merupakan pergeseran unit dan pergeseran struktur. Meskipun hampir semua data mengalami pergeseran, pergeseran terjadi dalam lingkup unit, contohnya frasa yang diterjemahkan menjadi kata dan sebaliknya. Pergeseran dalam hasil terjemahan tidak dapat dihindari karena perbedaan sistem di bahasa sumber dan bahasa sasaran. Selain itu, dengan menerapkan pergeseran terjemahan, penerjemah mampu menyampaikan pesan dan menghindari pemakaian kata yang berlebihan. Meskipun demikian, mempertahankan gaya kepenulisan tertentu dari pengarang tertentu merupakan hal yang penting agar pembaca dari bahasa sasaran dapat mendapatkan pengalaman membaca yang sama dengan pembaca dari bahasa sumber.